



**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BINTARA POLRI PADA MASA PANDEMIC
COVID 19 DIHUBUNGKAN DENGAN KESIAPAN MENJALANKAN TUGAS
POKOK KEPOLISIAN
(Studi Pada SPN Polda Sumatera Barat)**

Koko Aiga Ridhola

Program Magister Ilmu Hukum, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: kokoaignaridhola@yahoo.co.id

ABSTRACT

The implementation of education for the formation of the National Police Officer at the State Police School of the West Sumatra Police during the Covid-19 Pandemic is to implement a digitalization system for education for SPN students. During the Covid-19 pandemic situation education must still be carried out, the Police leadership has decided that the SPN Polda W Sumatra FY 2020/2021 will be carried out in 3 methods, namely face-to-face or On Campus at the SPN Polda W Sumatra for 2 months, online for 3 months, and face-to-face for 2 months, taking into account the success of the previous SPN On Campus education in managing to a minimum the transmission and spread of covid-19 during education. In an effort to maintain the discipline of the Health protocol, all leaders and caregivers at the SPN Polda West Sumatra are required to apply the Health protocol during the formation and education process of prospective police officers. Online Learning uses the SIGAP Application (Students, Education Personnel and Caregivers). Obstacles in Education for the Establishment of National Police Officers at the State Police School of the West Sumatra Regional Police during the Covid-19 Pandemic are online learning, internet access disruption, limitations in the use of technology, the process of delivering material as well as delivering understanding to students which is not optimal, which results in ineffective learning. The material for physical development is less than optimal because during 3 months of online learning students carry out physical coaching independently in their respective homes.

Keywords: Education and Training, NCO, Covid 19

ABSTRAK

Pelaksanaan Pendidikan Pembentukan Bintara Polri Di Sekolah Polisi Negara Polda Sumbar Pada Masa Pandemic Covid-19 adalah dengan menerapkan sistem digitalisasi pendidikan bagi siswa SPN. Pada masa situasi pandemi Covid-19 pendidikan tetap harus dilaksanakan, pimpinan Polri telah memutuskan SPN Polda Sumbar T.A 2020/2021 dilaksanakan dalam 3 metode, yakni secara tatap muka atau On Campus di SPN Polda Sumbar selama 2 Bulan, secara daring selama 3 bulan, dan secara tatap muka selama 2 Bulan, dengan pertimbangan berhasilnya pendidikan SPN On Campus yang lalu dalam mengelola seminimal mungkin penularan dan penyebaran covid-19 selama pendidikan berlangsung. Dalam upaya menjaga disiplin protokol Kesehatan, seluruh pimpinan dan pengasuh yang ada di SPN Polda Sumbar diwajibkan untuk menerapkan protokol Kesehatan selama proses pembentukan dan Pendidikan calon anggota polisi. Pembelajaran Daring menggunakan Aplikasi SIGAP (Siswa,

Tenaga Pendidikan dan Pengasuh). Kendala Dalam Pendidikan Pembentukan Bintara Polri Di Sekolah Polisi Negara Polda Sumbar Pada Masa Pandemic Covid -19 adalah pada pembelajaran daring gangguan akses internet, keterbatasan penggunaan teknologi, proses penyampaian materi juga penyampaian pemahaman kepada peserta didik yang tidak maksimal, yang berakibat pada tidak efektifnya pembelajaran. Pada materi pembinaan fisik kurang optimal karena selama 3 bulan pembelajaran daring siswa melakukan pembinaan fisik secara mandiri di rumah masing-masing.

Kata Kunci: Pendidikan dan Pelatihan, Bintara, Covid 19

PENDAHULUAN

Berdialog hal mutu pangkal energi orang, pandangan atau format pembelajaran serta penataran pembibitan menggenggam kedudukan yang amat berarti dalam cara kenaikan mutu pangkal energi orang Polri. Kenaikan mutu pembelajaran serta penataran pembibitan ialah sesuatu cara yang sistemik, holistik, berintegrasi serta komperehensif dengan cara kenaikan mutu pangkal energi orang itu sendiri. Pembelajaran serta penataran pembibitan ialah alat yang jadi bagian berarti didalam memfasilitasi terwujudnya pangkal energi orang yang bermutu. Pengurusan pangkal energi orang yang bermutu ialah modal penting sesuatu badan serta bangsa buat ikut serta aktif dalam gairah kepemimpinan di era kesejagatan yang bertumbuh dengan kilat. Maksudnya Pangkal Energi Orang (SDM) ialah salah satunya modal yang tidak tergantikan, sebab SDM ialah peninggalan terutama yang pula ialah pangkal penting didalam menciptakan kelebihan bersaing sesuatu bangsa.

SDM wajib senantiasa dibesarkan serta ditingkatkan supaya tercapainya kelebihan bersaing dalam industri atau badan. Buat mendapatkan SDM yang bermutu atau baik hendak diawali pada dikala rekrutmen serta pembelajaran calon karyawan. Industri atau badan tidak lain Polri hendak memilah serta menyiapkan para calon-calon itu buat mempunyai kelebihan berbentuk wawasan, kecakapan khusus, kemampuan, angka bakat serta kompetensi yang cocok dengan kepribadian serta tujuan Kepolisian cocok dengan undang undang yang legal.

Dalam Hukum Kepolisian No 02 Tahun 2002 Artikel 13 diklaim kalau kewajiban utama Polri merupakan:“ menjaga keamanan serta kedisiplinan warga, melempangkan hukum, serta membagikan proteksi, dukungan, serta jasa pada warga. Dari kewajiban utama inilah yang setelah itu dijadikan prinsip oleh arahan Polri dalam usaha menghasilkan SDM badan Polri yang bermutu, berintegritas, beradab, modern serta terpercaya alhasil bisa penuhi format impian serta desakan dari warga ataupun badan yang ialah konsumen penting dari pelayanan yang diserahkan oleh Polri.

Perihal ini dicoba supaya bisa tingkatkan daya produksi, profesionalisme serta kinerjanya dari durasi kewaktu, alhasil dalam badan pembelajaran serta penataran pembibitan Polri (SPN serta Sepolwan) itu bisa menciptakan lulusan- lulusan Brigadir Polri yang bermutu, sedia bertugas, mempunyai psikologis raga yang kuat pula mempunyai daya produksi, profesionalisme serta kemampuan yang besar. Kurikulum buat Diktuk Bintara Polri bersumber pada Ketetapan Kepala Badan Pembelajaran serta Penataran pembibitan Polri No: Kep atau 340 atau VII atau 2021 bertepatan pada 1 Juli 2021 mengenai Kurikulum Pembelajaran Pembuatan Bintara Polri T. A. 2021.

Mutu dari pada alumnus pembelajaran pembuatan Brigadir Polri yang dilaksanakan oleh SPN serta Sepolwan Lemdiklat Polri, belum lumayan dengan kompetensi wawasan serta

keterampilannya saja namun wajib ditumbuhkembangkan tindakan yang mencakup tanggung jawab kepada profesi, patuh dalam kewajiban, dorongan serta ambisi buat lalu tingkatkan hasil, kelangsungan diri, integritas akhlak hendak kejujuran serta kualifikasi yang lain.

Polri dituntut buat sanggup memperhatikan kejadian pergantian pergantian dan bersikap dengan cara handal. Dalam hubungan itu, usaha kenaikan mutu SDM lewat rute pembelajaran serta penataran pembibitan pada SPN serta Sepolwan Lemdiklat Polri, wajib menemukan atensi yang sungguh-sungguh serta sokongan ataupun sarana yang lebih bagus dari Penguasa (Polri) atau stakeholders yang lain. Maksudnya bila mau mempunyai SDM Polri yang mempunyai daya produksi, profesionalisme serta kemampuan yang besar dalam instansinya wajib mempunyai bawah serta arah yang nyata, alhasil kelangsungan serta keselarasannya dalam bertugas bisa aman, supaya tujuan kegiatan bisa berhasil dengan cara efisien yang pada kesimpulannya bisa mensupport tujuan badan ialah tingkatkan mutu daya produksi, profesionalisme serta kemampuan yang besar dari seluruh alumnus pembelajaran.

Terdapat 2 Konsepsi penting buat mengukur daya produksi serta kemampuan ialah efisiensi serta daya guna. Kemampuan kegiatan dari daya pengajar serta daya kependidikan hendak bisa diamati dari tercapainya hasil, ialah dengan menciptakan hasil kegiatan yang bermutu besar serta bisa bersaing dengan yang lain. Daya guna kegiatan ini bisa diamati dari kedudukan dan SDM yang terdapat dengan melakukan kewajiban dengan rasa tanggung jawab, patuh serta pas durasi. Salah satu perihal yang wajib dicermati dalam penerapan profesi ialah terwujudnya daya guna kegiatan yang positif.¹

Buat menciptakan daya guna yang positif pastinya bukan ialah upaya yang gampang serta praktis digapai, sebab hendak dipengaruhi sebagian aspek faktual, antara lain dorongan kebahagiaan kegiatan, ketertiban, tanggung jawab serta kestabilan komitmen dari daya pengajar serta kependidikan itu sendiri. Sebaliknya aspek eksternal yangengaruhi daya guna kegiatan seorang merupakan kepemimpinan yang efisien, adat badan, hawa kegiatan badan, area kegiatan serta pemberdayaan SDM yang dicoba oleh badan itu. Pemberdayaan dari badan inilah yang salah satunya bisa dipaparkan lewat pandangan penguatan kedudukan SPN serta Sepolwan Lemdiklat Polri selaku eksekutor pembelajaran, penataran pembibitan, pembuatan Bintara Polri yang hendak memastikan serta memberi warna pandangan karisma serta kemampuan Polri ditengah warga.

Dini tahun 2020 semua bumi syok oleh sesuatu penyakit memadamkan yang diakibatkan oleh virus. Virus itu bernama corona ataupun Covid-19. Bagi sebagian rujukan, virus corona ataupun Covid-19 melanda system respirasi orang. Bisa jadi kita juga sedang ingat pada saudara virus ini sebagian tahun kemudian selaku pemicu SARS serta MERS yang diklaim berawal dari binatang, kemudian meluas ke manusia.²

Virus corona ini terkategori bengis sebab bisa memadamkan ataupun bisa menimbulkan cedera permanen pada alat pernapasan penderita yang telah terkena serta membaik. Dengan cara biasa apabila terdapat yang hadapi meriang, flu, batu berdahak, serta ketat nafas dalam batasan durasi khusus ini merupakan sesuatu pertanda penyakit Covid-19, hingga wajib terdapat kecermatan serta kegiatan serupa yang bagus dengan keluarga ataupun

¹ Frans Hendra Winarta, *Membangun Profesionalisme Aparat Penegak hukum, Dialektika Pembaruan Sistem Hukum Indonesia*, Komisi Yudisial Republik Indonesia, Juli 2012, hal. 54.

² Corona.jakarta.go.id 2020, *Situasi Virus Corona Nasional dan Jakarta*, diakses melalui <https://corona.jakarta.go.id/id/datapemantauan>, Pada 17 Mei 2021.

kawan kegiatan sepanjang beraktifitas di dalam rumah, di ruang kegiatan, serta di dalam area warga.

Kehadiran *Covid-19* yang memadamkan ini sudah banyak mengambil atensi bumi. Terdapat yang menanganinya dengan amat sungguh- sungguh, terdapat pula yang seakan tidak ingin ketahui, tetapi sebab hari untuk hari penyebarannya terus menjadi banyak, hingga tahap aktual yang wajib ditempuh selaku prediksi merupakan membuat kegiatan serupa yang bagus dengan keluarga, kawan kegiatan, serta pihak pihak terpaut. Untuk prediksi penyebaran virus Corona itu penguasa menghasilkan Peraturan Penguasa No 21 Tahun 2020 mengenai Pemisahan Sosial Bernilai Besar dalam bagan Percepatan Penindakan *Corona Virus Disease* 2019 (*Covid-19*) diresmikan pada 31 Maret 2020 serta Peraturan Menteri Kesehatan No 9 Tahun 2020 mengenai Prinsip PSBB dalam bagan percepatan penindakan *Covid-19* diresmikan pada 3 April 2020 membagikan bermacam batas dalam aktivitas warga tercantum aktivitas penguatan hukum.

Peraturan ataupun kebijaksanaan yang sudah diresmikan oleh penguasa pasti amat mempengaruhi kepada seluruh zona, tercantum perekonomian serta kehidupan sosial dalam warga. Bersumber pada data di sebagian alat kalau lebih kurang 50 juta orang rawan kehabisan profesi dampak akibat dari endemi *Covid-19*, susah buat dicerminkan apabila terjalin pengangguran, hingga permasalahan sosial hendak lalu bermunculan. Tidak hanya itu, akibat dari akibat endemi *Covid-19* dalam kehidupan sosial warga, antara lain merupakan tampaknya rasa berprasangka serta lenyapnya keyakinan kepada banyak orang yang terdapat di seputaran kita ataupun yang terkini kita kenal.³

Pengaruhnya *Covid-19* kepada perekonomian dikhawatirkan berefek pada permasalahan sosial yang lain, antara lain merupakan terus menjadi melonjaknya tingkatan kesalahan yang terjalin dalam warga. Bersamaan berjalannya durasi serta bertumbuhnya peradaban sosial, permasalahan yang dialami oleh warga juga terus menjadi lingkungan. Kompleksitasnya permasalahan itu sudah berefek langsung pada seluruh pandangan kehidupan warga alhasil bisa menggelisahkan warga serta terjalin desakan buat melaksanakan sesuatu pergantian serta menciptakan pemecahan dalam mengakhiri kasus yang terjalin itu.

Penyakit *Covid-19* sudah menggerakkan para kepala negeri buat kilat paham serta hirau atas keamanan rakyatnya. Perihal ini bisa kita amati dari bermacam pemberitahuan buat meliburkan sekolah, meniadakan kuliah lihat wajah, pantangan ikut serta dalam kemeriahan, tercantum pantangan ke luar negara, bagus buat umrah, tamasya, atau cuma buat kunjungan lazim. Terantun pula kepada sistem pembelajaran calon bintang Polri. Dimana mereka tidak seluruhnya terletak di mes semacam tadinya. Perihal ini mempengaruhi kepada tingkatan ketertiban anak didik calon bintang itu. Begitu pula perihalnya yang terjalin di SPN Polda Sumbar.

METODE PENELITIAN

Spesifikasi penelitian adalah *deskriptif analitis*, dengan metode pendekatan yuridis normative didukung oleh yuridis empiris. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari studi dokumen dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisa secara kualitatif .

³ Nur Rohim Yunus, A. R, *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona COVID-19*, Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, 2020, hlm.7.

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pendidikan Pembentukan Bintara Polri Di Sekolah Polisi Negara Polda Sumbar Pada Masa *Pandemic Covid-19*

Sekolah Kepolisian Negeri (SPN) Polda Sumbar dalam cara berlatih membimbing serta pengasuhan dalam Pembelajaran Pembuatan Bintara Polri. Buat mengestimasi aturan kehidupan serta kebiasaan terkini (New Wajar) dampak endemi Covid-19 ini, mulai Tahun Anutan 2020 atau 2021 ini, Polda Sumbar mulai mempraktikkan sistem digitalisasi pembelajaran untuk anak didik SPN.

Pembelajaran pembuatan Bintara Polri ialah tahap dini para anak didik dalam menciptakan angan- angan para anak didik Bintara Polri jadi badan Polri yang asli, yang menang, inovatif serta inovatif. Pembelajaran Pembuatan Bintara Polri mempunyai tujuan serta filosofi yang amat berarti. Karena perihal ini ialah dini pembuatan badan Polri yang berasal dari warga. Dengan sedemikian itu, semua cara berlatih wajib dicoba dengan cara intensif. Bagasi modul yang ada dalam pembelajaran pembuatan (diktuk) ini amat berarti. Sebab perihal ini hendak jadi bekal untuk para partisipan ajar esoknya sehabis jadi badan Polri.

Ada 4 modul yang diserahkan Lemdiklat Polri dalam cara Diktuk Bintara Polri. Awal, cara pembuatan kepribadian kebayangkaraan penataran pembibitan tindakan aturan angka. Kedua, identifikasi serta penanaman nilai-nilai etika handal Polri, adat- istiadat serta ajaran di badan Polri. Ketiga, pengajaran wawasan kepolisian, filosofi, teknis serta taktis kepolisian dan tugas-tugas Polri di warga. Keempat, penataran pembibitan keahlian biasa serta keahlian spesial, teknis serta taktis filosofi kepolisian. Dari keempat modul itu, Pembelajaran SPN Polda Sumbar diharapkan dapat menciptakan badan Polri yang berkepribadian kebayangkaraan kokoh, mempunyai integritas akhlak besar, wawasan filosofi, keahlian teknis serta taktis dan mempunyai pengalaman kewajiban guna Kepolisian.

Pada era suasana endemi Covid-19 pembelajaran senantiasa wajib dilaksanakan, arahan Polri sudah menyudahi SPN Polda Sumbar T. A 2020 atau 2021 dilaksanakan dalam 3 tata cara, ialah dengan cara lihat wajah ataupun *On Campus* di SPN Polda Sumbar sepanjang 2 Bulan, dengan cara daring sepanjang 3 bulan, serta dengan cara lihat wajah sepanjang 2 Bulan, dengan estimasi berhasilnya pembelajaran SPN *On Campus* yang kemudian dalam mengatur seminimal bisa jadi penjangkitan serta penyebaran covid-19 sepanjang pembelajaran berjalan.

Oleh sebab itu penguasa melaporkan patuh aturan kesehatan wajib dilindungi, janganlah berleha-leha, janganlah kendor, serta menangani vaksinasi bagus buat serdik ataupun para gadik, penjaga, abdi serta keluarga besar kampus, membenarkan sarana pembelajaran serta mes sudah penuh patuh aturan kesehatan, membenarkan sarana serta alat-alat kesehatan sudah sedia serta mencukupi, menjauhi terbentuknya kampus- kampus polri malah jadi episentrum penyebaran serta klaster Covid-19. Buat itu, patuh aturan Kesehatan ini jadi bagian dari adat kehidupan yang terkini untuk SPN dalam melaksanakan cara Pembelajaran.

Dalam usaha melindungi patuh aturan Kesehatan, semua arahan serta penjaga yang terdapat di SPN Polda Sumbar diharuskan buat mempraktikkan aturan Kesehatan sepanjang cara pembuatan serta Pembelajaran calon badan polisi. Aturan kesehatan yang

harus dipadati ialah berbentuk mengenakan masker di tiap aktivitas, melindungi jarak bagus di ruang kategori ataupun aktivitas yang lain serta sediakan alat infrastruktur membersihkan tangan dengan air mengalir serta sabun.

Disamping itu, ketetapan diselenggarakan pembelajaran dengan cara *On Campus* pula untuk terpenuhinya kompetensi alumnus polri yang diharapkan, kompetensi para Polri amat memastikan wajah dari jasa Polri, sebab personel Polri ialah centeng terdahulu dalam membagikan jasa pada warga.

SPN pada tahun 2020 atau 2021, dengan cara spesial buat awal kalinya hendak diaplikasikan penguatan kurikulum terkini yang sudah ditetapkan yang diberi julukan Kurikulum Akurasi.

Dalam Tata cara On Campus ataupun lihat wajah, SPN Polda Sumbar mencermati keseluruhan alat serta infrastruktur penangkaln semacam dinding pembunuh hama serta tempat mencuci tangan. Apalagi, untuk wisatawan yang mau merambah area SPN Polda Sumbar diwajibkan buat membuktikan hasil rapid test minus. Patuh aturan Kesehatan pula ikut dioptimalkan di dalam kategori.

Penajaan penataran dengan cara Luring di era Endemi butuh analisis serta perencanaan yang saksama dari bermacam pandangan. Langkah-langkah dengan cara menyeluruh yang dicoba oleh SPN Polda Sumbar dalam penajaan aktivitas di aspek Pembelajaran sepanjang era endemi Covid-19, ialah perencanaan yang bagus serta pengaturan yang kencang, alhasil cara penataran serta program Pembelajaran bisa berjalan dengan berhasil hingga terakhir.

Bintara tahun 2020 atau 2021 ialah pembelajaran istimewa sebab diselenggarakan di tengah suasana endemi alhasil diberlakukan adaptasi dengan aturan kesehatan kencang. Buat itu, SPN Polda sumbar pula melakukan penataran jarak jauh dengan cara virtual. Dalam aplikasi tata cara daring, SPN Polda Sumbar mempraktikkan system Pembelajaran berplatform aplikasi daring. Bentuk penataran itu ialah sesuatu usaha dalam mengalami menyesuaikan diri Kerutinan terkini ditengah endemi endemi Covid-19.

Aplikasi cekatan (Anak didik, Daya Pembelajaran serta Penjaga) ialah usaha digitalisasi Pembelajaran yang dicoba Sekolah Polisi Negeri (SPN) Polda Sumbar. Pemakaian aplikasi cekatan itu, searah dengan visi tujuan Kapolri Jendral Polisi Idham Azis terpaut Pelopor, ialah pengembangan mutu SDM Polri yang professional serta berkompeten. Sistem Pembelajaran digital SIGAP SPN Polda Sumbar itu bermaksud supaya bisa memutuskan mata kaitan penjangkitan Covid- 19.

Aplikasi cekatan itu mempunyai banyak fitur untuk mendukung Pembelajaran serta pula pengasuhan Bintara Polisi, dan dapat pula buat interaksi antara anak didik dengan guru, sesama guru, ataupun buat memantau seluruh kemajuan anak didik SPN ataupun guru serta modul ajarnya, pula ada fitur yang muat laman kewajiban dilengkapi system pemberitahuan serta agenda terakhir pengumpulan kewajiban untuk menegaskan anak didik hal materi anutan yang hendak dipelajari. Berikutnya, terdapat system absensi elektronik memakai teknologi barcode ruangan Kepala SPN buat absensi daya pengajar, serta pula ada jaringan hotline anak didik calon bintara Polri buat berbicara dengan arahan ataupun administratur penting terpaut penataran serta pengasuhan.

Tidak hanya itu, salah satu fitur cekatan ini ialah terdapatnya fitur forum dialog,

dimana perihal ini membuat anak didik serta daya Pembelajaran bisa bertukar pikiran dengan cara langsung dalam forum itu. Setelah itu, pula ada fitur modul penataran sampai kuisisioner evaluasi yang ada. Alhasil bisa jadi pemecahan supaya senantiasa dapat membuat Polri yang bagus, ditengah wabah endemi Covid-19.

Bumi Pembelajaran tidak bisa terbebas dari kemajuan teknologi. Aplikasi teknologi di SPN Polda Sumbar hendak membagikan ruang aksi untuk para pengajar serta penjaga supaya senantiasa membagikan sarana penataran dengan mempraktikkan aturan Covid-19. Pembelajaran serta pembuatan Bintara Polri menginginkan pendekatan yang berlainan, dengan menekankan pandangan kognitif, afektif serta psikomotorik dengan cara sinergis. Alhasil tiap daya pengajar serta penjaga di SPN Polda Sumbar diharuskan buat bertumbuh inovatif dalam penyampaian modul pelajaran serta pengasuhan lewat system e- learning. Selaku wujud dedikasi pada warga serta negeri, SPN mengadakan aktivitas vaksinasi sekalian menuangkan dorongan sosial, selaku salah satu program kampus Polri Hirau pada era endemi. SPN Polda Sumbar pula melakukan aktivitas buat menolong Indonesia dalam menghindari penyebaran wabah pada era endemi, aktivitas ini diberi julukan“ Independensi Pangan Berplatform Laman Rumah”. Badan SPN Polda Sumbar mengajak warga buat melaksanakan kegiatan memelihara serta bertani di laman rumah, tercantum meluncurkan aktivitas pengerjaan kotor rumah tangga. Aktivitas ini dimaksudkan buat mengedukasi warga buat terbiasa hidup bersih, irit teliti, pula dapat menolong komunitas masyarakat serta Indonesia dalam menanggulangi kotor. Literasi hal kotor amat diperlukan oleh warga, sebab bila lalu didiamkan musibah dampak kotor hendak jadi bobot di era yang hendak tiba. Perihal ini sebab hal kotor ialah hal Kerutinan serta pada kesimpulannya hendak jadi kepribadian bangsa.

Dengan sedemikian itu, perlunya penindakan spesial serta saksama dalam penerapan pencegahannya. Efektifitas cara Pembelajaran wajib penuh standar yang sudah diresmikan, dengan mempraktikkan prinsip-prinsip yang segar serta bermutu. Pandangan Kesehatan senantiasa jadi prioritas yang penting, buat menjamin cara pembelajaran berjalan dengan bagus. Alhasil bisa menciptakan pangkal energi orang polri yang bermutu menang serta adib akhlak luhur.

B. Kendala Dalam Pendidikan Pembentukan Bintara Polri Di Sekolah Polisi Negara Polda Sumbar Pada Masa *Pandemic Covid-19*.

Endemi Covid-19 menghasilkan atmosfer yang tidak mendukung untuk keberlangsungan hidup orang, seluruh kegiatan sosial terhambat. Kebijakan berlatih dari rumah di tengah Endemi Covid-19 pula dicoba sekolah-sekolah di Indonesia. Cara penataran yang awal mulanya dicoba dengan cara lihat wajah berpindah jadi penataran dengan cara daring sebab terdapatnya COVID-19 menghasilkan bermacam pihak yang ikut serta wajib membiasakan biar cara penataran senantiasa berjalan.

Penataran dengan cara daring ini pastinya sedang mempunyai hambatan sebab beberapa besar daya pengajar ataupun para anak didik belum sempat melaksanakan penataran dengan cara daring. Penataran daring ini membagikan akibat positif serta akibat minus. Minimnya wawasan warga dan perbandingan wawasan hal perkembangan teknologi menghasilkan perbandingan berlangsungnya cara penataran di golongan warga.

Kasus penataran dengan cara daring bukan cuma pada pemakaian teknologi.

Penataran dengan cara daring yang membutuhkan sokongan pemakaian teknologi bukan tidak terdapat permasalahan yang hendak membatasi cara penataran. Buat melaksanakan penataran daring dibutuhkan gadget yang mensupport dimana seluruh anak didik ataupun orang berumur anak didik belum pasti mempunyai gadget. Andaikan orang berumur anak didik mempunyai gadget yang mensupport, belum pasti anak didik itu sanggup mengakses platform-platform yang mendukung cara penataran yang mana platform-platform itu sedang asing sebab belum sempat mereka manfaatkan.

Tidak hanya itu, Tidak sedikit para anak didik yang kesimpulannya tidak menjajaki aktivitas berlatih di karenakan sedikitnya akses internet. Didalam penerapan cara penataran daring tentu amat menginginkan akses jaringan internet. Dalam perihal ini terdapat banyak hambatan yang terjalin paling utama di wilayah pedesaan yang terasing, menimbulkan cara penataran daring jadi terkendala sebab akses internet yang tidak normal serta pulsa (jatah informasi) internet yang mahal. Jadi kemantapan akses internet amat berfungsi berarti supaya cara penataran daring dapat berjalan dengan bagus, hendak namun tidak cuma internet saja melainkan pula di butuhkan terdapatnya pulsa (jatah informasi) internet yang wajib memenuhi.

SPN Polda Sumbar T. A 2020 atau 2021 dilaksanakan dengan cara lihat wajah ataupun On Campus di SPN Polda Sumbar sepanjang 2 Bulan, dengan cara daring sepanjang 3 bulan, serta dengan cara lihat wajah sepanjang 2 Bulan, dengan estimasi berhasilnya pembelajaran SPN On Campus yang kemudian dalam mengatur seminimal bisa jadi penjangkitan serta penyebaran covid-19 sepanjang pembelajaran berjalan.

Dengan system Pembelajaran semacam ini, SPN Polda Sumbar mengalami sebagian hambatan dalam penerapannya. Kendala-kendala yang dirasakan SPN Polda Sumbar antara lain pada era pembelajaran lihat wajah, terdapat sebagian partisipan ajar yang sakit, hendak namun sedang bisa menjajaki Seluruh aktivitas yang sudah diresmikan cocok dengan agenda yang terdapat (informasi tersemat). Pada pelaksanaan penataran dengan cara daring kurang maksimal dicoba sebab terhambatnya cara interaksi anak didik dengan daya pengajar. Minimnya atensi serta antusias berlatih anak didik disebabkan factor jaringan yang kerap bermasalah serta tempat bermukim anak didik yang susah dijangkau oleh jaringan internet. pembinaan raga kurang maksimal sebab sepanjang 3 bulan penataran daring anak didik melaksanakan pembinaan raga dengan cara mandiri di rumah tiap-tiap. Keterbatasan gadik dalam penyampaian modul pelajaran yang terdapat aktivitas praktek dengan cara langsung Serta minimnya uraian anak didik dalam meresap pelajaran aplikasi ilmu kepolisian alhasil pengaruhi mutu hasil ajar.

Tidak hanya itu, hambatan yang lain yang dialami oleh SPN Polda Sumbar ialah dalam Cara pembelajarannya Pola pengasuhan dalam aspek binrohtal tidak dibantu bayaran dalam mendatangkan ustad, pendeta (rohaniawan), buat pengasuhan pada 4 sistem semacam aplikasi kepribadian kebhayangkaraan, pengembangan penanda polmas, PBAK, aplikasi pengetahuan kebangsaan yang awal 100 JP buat kedepannya dapat di imbuh. Buat darmawisata juang perhitungan sepanjang ini kurang mencukupi, karena tempat yang jauh dari SPN Polda Sumbar dan berubah- ubah. Dalam Standar Pengajar serta Kependidikan, SPN Polda Sumbar dikala ini sedang ada 75 orang Gadik serta Gadikan yang belum sertifikasi. Dalam Alat serta Infrastruktur, Spn Polda Sumbar dikala ini menginginkan akumulasi laptop serta infocus buat mendukung cara berlatih

membimbing di kategori serta buat bangunan serba untuk yang terserang guncangan pada tahun 2009 dahulu, belum terdapat koreksi meski pembangunannya telah di ajukan dari tahun ke tahun.

Hasil Evaluasi Pembelajaran SPN Poldasumbar diatarnya ialah Seremoni awal Diktuk Bintara Polri T. A. 2020 atau 2021 berjalan dengan bagus serta diiringi partisipan ajar. Pemberian Arahan pada partisipan ajar berjalan dengan bagus cocok agenda yang sudah ditetapkan serta diiringi partisipan ajar. Pemasyarakatan kurikulum serta perdupsis pada partisipan ajar berjalan dengan bagus cocok agenda yang sudah ditetapkan serta diiringi partisipan ajar. Uji kesehatan serta kesamptaan badan berjalan dengan bagus serta diiringi partisipan ajar. Identifikasi area serta adat- istiadat badan Pembelajaran (Bintra) berjalan dengan bagus serta diiringi partisipan ajar. Cara berlatih membimbing didalam kategori berjalan dengan bagus serta diiringi partisipan ajar dengan senantiasa memajukan aturan kesehatan. Persentase cara berlatih membimbing demikian 40% (Jumlah jam yang telah dioperasikan 423 JP dari 1200 JP). Serta menyusutnya uraian anak didik kepada modul penataran dalam penerapan penataran dengan cara daring paling utama penataran profil teknis kepolisian yang mana terdapat sebagian pelajaran yang memakai praktek.

Kala mewajibkan anak didik berlatih di rumah dengan cara daring, sekurang-kurangnya terdapat 5 hambatan yang dialami anak didik dalam penataran daring, paling utama anak didik yang bertempat bermukim di wilayah. Awal Tidak mempunyai Hand Phone (HP). Era saat ini mempunyai HP atau gadget ketetapanannya telah " harus". Sebab nyaris seluruh interaksi kehidupan warga, tidak bebas dari HP yang telah dapat terkoneksi dengan jaringan internet. Bila tidak, seakan kita hidup dalam keterasingan. Tetapi pada faktanya yang terjalin pada warga di wilayah, sebab keterbatasan ekonomi, mereka kesulitan membeli HP. Banyak antara lain anak didik yang berawal dari keluarga semacam ini, mereka tidak mempunyai HP.

Kedua, Mempunyai Hand Phone tetapi sedang jadul. Terdapat pula anak didik yang telah mempunyai HP, namun sedang jadul (zaman dahulu) nama lain tidak dapat support dengan aplikasi yang berplatform jaringan. HP-nya bukan android, cuma dapat SMS ataupun telephone saja. Nyata kondisi anak didik semacam ini, penataran daring tentu terkendala.

Ketiga, Mempunyai Hand Phone, namun tidak mempunyai jatah internet. Anak didik telah memiliki HP yang support system, sebab telah android, sayangnya mereka pulsa serta kuotanya terbatas. Di wilayah, pulsa serta jatah terhitung sedang mahal, alhasil buat memuat jatah ataupun pulsa lumayan sekali saja dalam satu bulan serta itu juga kuotanya terbatas. Sebaliknya penataran daring menginginkan jatah yang banyak, hingga penataran daring jadi tidak efisien.

Keempat, Jaringan internet bermasalah. Anak didik bertempat bermukim di wilayah tidak jarrah sulit dijangkau oleh jaringan internet. Perihal ini pula bisa membatasi cara penataran daring. Kelima, Gerakan listrik yang kerap putus. Kasus terakhir ini, kerap dirasakan oleh warga di wilayah. Terputusnya gerakan listrik menyebabkan tidak cuma gerakan listrik saja yang lenyap, namun jaringan internet juga turut lenyap.

Terdapatnya kendala-kendala itu penataran dengan cara daring jadi kurang efisien. Penataran jadi konstan serta kurang mengasyikkan sebab minimnya inovasi pada

cara penataran disebabkan para anak didik kurang bangun teknologi alhasil tidak mengerti metode mengakses serta pemakaian platform-platform yang mendukung cara penataran.

Hal penataran jarak jauh ataupun daring hingga berartinya kemampuan ilmu teknologi untuk daya pengajar serta penjaga supaya penataran jarak jauh senantiasa berjalan dengan efektif dikala endemi semacam ini. Guru wajib melaksanakan inovasi dalam penataran antara lain dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Pembelajaran jarak jauh atau daring ditingkatkan lagi penguasaan ilmu teknologi bagi tenaga pendidik dan pengasuh agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi seperti ini. Pendidik pada SPN Padang Besi Polda Sumbar dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Frans Hendra Winarta, *Membangun Profesionalisme Aparat Penegak hukum, Dialektika Pembaruan Sistem Hukum Indonesia*, Komisi Yudisial Republik Indonesia, Juli 2012.

Corona.jakarta.go.id 2020, *Situasi Virus Corona Nasional dan Jakarta*, diakses melalui <https://corona.jakarta.go.id/id/datapemantauan>, Pada 17 Mei 2021.

Nur Rohim Yunus, A. R, *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona COVID-19*, Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, 2020, hlm.7.